

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kisi-Kisi Pengamatan Proses Pembelajaran Keterampilan
Membuat Conblok**

| No | Fokus Penelitian/Variabel | Indikator | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--|--|---|---|---|---|---|
| 1 | Proses pembelajaran Keterampilan Membuat Conblok | a. Pembuatan RPP b. Asesmen c. Apersespsi d. Materi e. Metode f. Strategi g. Media h. Sarana prasarana i. Evaluasi | | | | | |
| 2 | Keterampilan Siswa dalam membuat conblok | a. Ketepatan komposisi campuran b. Pembuatan Adukan c. Pencetakan conblok | | | | | |

Keterangan:

1 = Tidak dilakukan

2 = Kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Lampiran 2. Pedoman Wawancara dengan Guru Keterampilan

| Komponen Wawancara | Deskripsi Hasil Wawancara |
|---|---------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah hambatan internal dari siswa dalam proses pembelajaran? 2. Bagaimanakah respon orangtua terhadap pembelajaran keterampilan yang diberikan sekolah kepada anaknya? 3. Bagaimanakah kompetensi guru pembimbing? 4. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan? 5. Bagaimanakah ketersediaan bahan baku? 6. Bagaimanakah prospek penjualan conblok hasil karya siswa? | |

Lampiran 3. Hasil Observasi Keterampilan Membuat Conblok

| Indikator | Hasil Pengamatan |
|------------------|---|
| 1. Pembuatan RPP | a. Pembuatan RPP |
| | Tidak adanya kompetensi dasar mengenai keterampilan pembuatan conblok dalam kurikulum. |
| 2. Asesmen | b. Asesmen |
| | Proses assesmen dilakukan oleh guru kepada siswanya untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki siswa sebelum memberikan materi mengenai keterampilan conblok. Kemampuan yang dimaksud menyangkut kemampuan kognitif dan motoris yang dimiliki siswa. |
| 3. Apersespsi | c. Apersespsi |
| | Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran pembuatan conblok secara sederhana dengan cara menunjukkan hasil akhir yang diinginkannya kepada siswa. Guru juga memotivasi siswa dengan cara mendekati siswa satu per satu dan mengatakan kepada siswa bahwa membuat conblok itu sangat mudah, siswa pasti dapat melakukannya. |
| 4. Materi | d. Materi |
| | Materi yang diberikan selama satu semester dalam kurikulum meliputi kemampuan dalam membuat conblok dari bahan pasir dan semen. Dan dalam hal ini guru memilih conblok. Kemampuan membuat conblok meliputi kemampuan dalam Kemampuan mengenal alat dan |

| | |
|---------------------|--|
| | <p>bahan, kemampuan menyiapkan alat dan bahan, kemampuan menggunakan peralatan, kemampuan membuat adukan, dan kemampuan melakukan pencetakan conblok.</p> |
| 5. Metode | <p>e. Metode</p> <p>Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan pemberian tugas.</p> |
| 6. Strategi | <p>f. Strategi</p> <p>Usaha guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar keterampilan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan kemampuan siswa, secara umum siswa dilayani secara individual karena Keterampilan memerlukan kesabaran dan ketekunan serta kerajinan, penyampaian materi banyak dilakukan dengan informasi secara singkat dan siswa secara langsung diajak untuk praktek mengerjakan sendiri.</p> |
| 7. Media | <p>g. Media</p> <p>Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan conblok adalah media cetak yang berupa gambar poster pembuatan conblok. Sebelum mulai melaksanakan kegiatan, guru menunjukkan poster langkah-langkah pembuatan conblok secara berurutan. Selain media cetak, guru juga menggunakan media conblok yang sudah jadi sebagai model hasil akhir yang diinginkan.</p> |
| 8. Sarana prasarana | <p>h. Sarana Pra Sarana</p> <p>Kondisi ruangan kerja yang lengkap dengan alat-alat Keterampilan membuat conblok di dalamnya. Begitupun juga</p> |

| | |
|-------------------|--|
| | <p>dengan bahan-bahan yang sering dipakai untuk praktek Keterampilan membuat conblok sudah tersedia. Dengan demikian proses belajar mengajar pun dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula. Alat-alat yang disiapkan oleh Guru bersama siswa adalah cangkul, sekop, saringan pasir, ember dan cetakan conblok.</p> |
| 9. Evaluasi | <p>i. Evaluasi Keterampilan membuat conblok berlangsung, sebagian besar siswa sudah mampu melakukan berbagai kegiatan tersebut walaupun demikian guru tetap harus mengawasi dan tetap membimbing terlaksananya pembelajaran keterampilan membuat conblok.</p> |
| 10. Hasil Kerja | <p>j. Hasil Kerja Siswa Hasil kerja siswa sudah cukup bagus, hal ini karena kemampuan siswa berbeda, bagi AJ yang hanya mampu mengayak dan membuat adukan diberi tugas sesuai kemampuannya, sedangkan FA yang mampu mengerjakan yang sulit, diberi tugas mencetak conblok tanpa perlu dibantu oleh guru.</p> |
| 11. Suasana Kelas | <p>k. Suasana Kelas Guru berupaya agar pembelajaran berlangsung semenarik mungkin, namun siswa masih bersikap pasif, jenuh, dan masa bodoh. Ekspresi berikutnya yang akan tampak, pada saat bel pulang berdering. Mereka akan bersorak-sorai kegembiraan, seolah baru keluar dari kungkungan waktu dan kelas yang melelahkan dan menjemukan.</p> |

| | |
|---|---|
| <p>12. Keterampilan Siswa dalam Membuat Conblok</p> | <p>1. Ketepatan Komposisi Campuran (Subjek FA)</p> <p>a. Mengenal bahan-bahan untuk membuat conblok FA sudah mengenal bahan-bahan untuk membuat conblok, bahkan FA mampu menyebutkan satu persatu bahan ketika ditunjuk oleh guru walaupun suara yang diucapkan terdengar pelan.</p> <p>b. Mengenal alat-alat yang digunakan untuk membuat conblok FA sudah mengenal alat-alat yang digunakan untuk membuat conblok, bahkan FA mampu menyebutkan satu persatu alat ketika ditunjuk oleh guru dengan suara pelan, walaupun beberapa alat disebutkan FA dengan bahasa sehari-harinya yaitu bahasa jawa.</p> <p>c. Kemampuan menyiapkan alat dan bahan FA mampu menyiapkan dengan baik alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat conblok, terlihat saat FA mengambil alat dan bahan sendiri dari lemari kerja. FA juga dapat memasang cetakan conblok dengan benar.</p> <p>d. Komposisi FA dapat membuat komposisi adukan sesuai dengan petunjuk yang diberikan yaitu perbandingan untuk semen 2, batu 2 dan batu yang untuk pasir atau rasionya menjadi 1:14.</p> <p>m. Ketepatan Komposisi Campuran (Subjek AJ)</p> <p>1) Mengenal bahan-bahan untuk membuat conblok</p> |
|---|---|

| | |
|--|---|
| | <p>Berdasarkan hasil observasi di lapangan, AJ sudah mengenal bahan-bahan untuk membuat conblok, bahkan AJ mampu menyebutkan satu persatu bahan ketika ditunjuk oleh guru walaupun suara yang diucapkan terdengar pelan.</p> <p>2) Mengenal alat-alat yang digunakan untuk membuat conblok</p> <p>Berdasarkan hasil observasi, AJ sudah mengenal alat-alat yang digunakan untuk membuat conblok, bahkan AJ mampu menyebutkan satu persatu alat ketika ditunjuk oleh guru dengan suara yang cukup jelas.</p> <p>3) Kemampuan menyiapkan alat dan bahan</p> <p>Berdasarkan hasil observasi, AJ kurang mampu menyiapkan dengan baik alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat conblok, terlihat saat AJ mengambil alat dan bahan sendiri dari lemari kerja. Namun AJ tidak dapat memasang cetakan conblok dengan benar.</p> <p>4) Komposisi</p> <p>AJ dapat membuat komposisi adukan sesuai dengan petunjuk yang diberikan yaitu perbandingan untuk semen 2, batu 2 dan batu yang untuk pasir atau rasionya menjadi 1:14.</p> <p>5) Pembuatan Adukan (Subjek FA)</p> <p>FA cukup mampu membuat conblok dari semen, kerikil dan pasir, terlihat saat FA mencampur komposisi semen, kerikil dan pasir sesuai dengan ketentuan. Namun saat harus menggunakan cangkul untuk mencangkul, FA tampak kesulitan.</p> |
|--|---|

| | |
|--|---|
| | <p>6) Pembuatan Adukan (Subjek AJ) AJ kurang mampu membuat adukan conblok, terlihat saat AJ mencampur komposisi semen, kerikil dan pasir. Apalagi saat harus menggunakan cangkul untuk mengaduk adukan, AJ tampak kesulitan.</p> <p>7) Pencetakan Conblok (Subjek FA) FA mampu melatakan adukan pada cetakan dan melepas cetakan membentuk conblok dengan tepat.</p> <p>8) Pencetakan Conblok (Subjek AJ) AJ kurang mampu mencetak conblok sesuai ketentuan terlihat saat AJ melatakan adukan pada cetakan dan melepas cetakan membentuk conblok dengan kurang tepat.</p> |
|--|---|

Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru Keterampilan

| Komponen Wawancara | Deskripsi Hasil Wawancara |
|---|--|
| 1. Apakah hambatan internal dari siswa dalam proses pembelajaran? | <p>Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat conblok, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Emosi siswa kurang stabil, sehingga dalam praktek sering semaunya saja. Kemampuan yang rendah mudah lupa, sehingga praktek latihan berulang-ulang. Kurang adanya dukungan dari orang tua, kemampuan yang telah diperoleh tidak dikembangkan di rumah. <p>Upaya guru untuk mengatasi faktor hambatan dari siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan secara singkat, anak langsung praktek. Anak diberikan tugas lain sebagai selingan, misalnya: disuruh menggambar. Memberikan pekerjaan yang sifatnya mengulang terhadap materi yang telah diajarkan dalam pendekatan individual. Bekerja kelompok, anak yang dapat mengayak dan membuat adukan diberi tugas sesuai kemampuannya. Anak yang dapat mengayak dan membuat adukan sampai mencetak diberi tugas sesuai kemampuannya |

| | |
|--|--|
| <p>2. Bagaimanakah respon orangtua terhadap pembelajaran keterampilan yang diberikan sekolah kepada anaknya?</p> | <p>Senang karena anaknya mendapat bekal keterampilan</p> |
| <p>3. Bagaimanakah kompetensi guru pembimbing?</p> | <p>a. Tidak tersedianya kurikulum Keterampilan untuk siswa tunagrahita ringan, sehingga guru kesulitan dalam memperoleh acuan dalam mengajar.</p> <p>b. Tidak adanya buku pegangan yang praktis untuk siswa tunagrahita ringan sehingga guru berusaha mencari sendiri materi-materi praktis untuk anak tunagrahita ringan. Tidak adanya buku pegangan untuk siswa, sehingga guru dalam mengajar selalu membuat catatan-catatan.</p> <p>Upaya guru untuk mengatasi faktor hambatan dari diri guru sendiri</p> <p>a. Pemberian materi pelajaran disesuaikan dengan minat, bakat dan kemampuan anak.</p> <p>b. Mengusulkan kepada kepala sekolah akan perlunya ruang untuk tiap bidang keterampilan agar pembelajaran lebih fokus.</p> <p>c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah, perlunya pengembangan rencana pembelajaran keterampilan conblok, agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.</p> |

| | |
|--|---|
| 4. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan? | Semangat belajar keterampilan, terkadang semangat dan juga gampang merasa bosan. |
| 5. Bagaimanakah ketersediaan bahan baku? | Cukup mudah diperoleh. |
| 6. Bagaimanakah prospek penjualan conblok hasil karya siswa? | Perlunta upaya pihak sekolah dalam memfasilitasi penjualan produk keterampilan siswa. |

Lampiran 5. Foto Kegiatan Hasil Penelitian



Gambar 1. Alat dan bahan untuk membuat conblok



Gambar 2. Subjek sedang mencampur bahan pasir



Gambar 3. Subjek sedang mencampur bahan pasir dan semen



Gambar 4. Subjek sedang mencampur bahan pasir, semen dan air



Gambar 5. Proses memasukkan adonan ke dalam cetakan conblok



Gambar 6. Proses pemadatan adonan ke dalam cetakan conblok



Gambar 7. Proses pelepasan cetakan conblok



Gambar 8. Hasil conblok yang sudah selesai dicetak



No. : 062 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Gubernur Provinsi Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Dibercitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Sumaryana
NIM : 08103247020
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Biasa/PLB
Alamat : Perum. Korpri Badran, Kranggan, Kab. Temanggung, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLB N Temanggung
Subyek : Anak tunagrahita ringan kelas VII SLB N Temanggung
Obyek : Kemampuan anak tunagrahita dalam pembelajaran conblok
Waktu : Februari – April 2012
Judul : Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat conblok pada anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB N Temanggung Jawa Tengah.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Februari 2012

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PLB FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 06 Februari 2012

Nomor : 074 / 065 / Kesbang / 2012
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan ~~Fakultas~~ Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 862/UN.34.11/PL/2012
Tanggal : 01 Februari 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBUAT CONBLOK PADA ANAK TUNA GRAHITA RINGAN KELAS VII DI SLB N TEMANGGUNG JAWA TENGAH**", kepada :

Nama : SUMARYANA
NIM : 08103247020
Prodi / Jurusan : Pendidikan Luar Biasa / PLB
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi Penelitian : SLB N Temanggung
Waktu Penelitian : 06 Februari s / d 06 Mei 2012

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

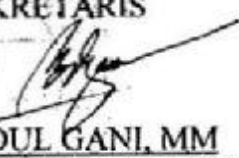
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY
SEKRÉTARIS


Drs. ABDUL GANI, MM
NIP.19570813 198303 1 010

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
SEMARANG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0268 / 2012

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari GUBERNUR DIY. Nomor 074 / 065 /
Kesbang / 2012. Tanggal 06 Februari 2012
- III. Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Temanggung.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : SUMARYANA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : Tin Suhamini, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran keterampilan Membuat Conblok Pada Anak Tuna Grahita Ringan Kelas VII Di SLB N Temanggung Jawa Tengah .
 7. Lokasi : Kabupaten Temanggung, .

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati /

mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Februari s.d Mei 2012.
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 08 Februari 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. C. AGUS TUSONO, MSi

Pembina Utama Muda

NIP. 195508141983031010



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
**KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Alamat : Jl. Setia Budi No. 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212

TEMANGGUNG

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 117 /2012

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 / 265 / 2004 tanggal 20 Pebruari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/268/2012 Tanggal 8 Februari 2012 Perihal Permohonan ijin Penelitian.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas kegiatan Penelitian/Riset yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : SUMARYANA
 2. NIM : 08103247020
 3. Kebangsaan : Indonesia
 4. Alamat : Jl.Karangmalang Yogyakarta.
 5. Pekerjaan : Mahasiswa
 6. Penanggung Jawab : Tin Suharnini, M.Pd
 7. Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Membuat Conblok Pada Anak Tuna Grahita Ringan Kelas VII di SLB N Temanggung Jawa Tengah
 8. Lokasi : Kabupaten Temanggung

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.

3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
 4. Tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 5. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan kegiatan tersebut supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Orientasi ini berlaku dari :
Tanggal 13 Maret 2012 s/d 13 Mei 2012
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 13 Maret 2012

KEPALA KANTOR
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TEMANGGUNG



ISTANTIYONO, S.Sos
Pembina Tk. I
NIP 19610423 198503 1 005

Tembusan : Kepada Yth.

1. Bapak Bupati Temanggung (sebagai laporan);
 2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung;
 3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
 4. Kepala Sekolah SLB N Temanggung;
 5. Yang bersangkutan;
 6. Arsip.
-



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SLB NEGERI TEMANGGUNG

Alamat : Jl. Gerilya No. 25 Kowangan Temanggung 56218

Telp. (0293) 493942 Email:slbntmg@gmail.com

Website : www.slbntemanggung.co.cc

SURAT KETERANGAN

Nomor : 276/SLB/VII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ina Sulanti, S.Pd
NIP : 19690628 199203 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah SLB N Temanggung

Menerangkan bahwa :

Nama : Sumaryana
NIM : 08103247020
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Instansi/ Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian dengan judul :

"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBUAT CONBLOK PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII DI SLB NEGERI TEMANGGUNG"

yang dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2012

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 2012
Kepala Sekolah

Ina Sulanti, S.Pd
NIP. 19690628 199203 2 006

